

PENINGKATAN KINERJA JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PEDESAAN DI KABUPATEN BANDUNG

Risma Dewi Tri Hardianti¹, Sabrina Handayani, S.SiT,MT², Ir.Tri Yuli Andaru,M.Si³

¹⁾ *Taruna Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD*

^{2) 3)} *Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD*

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan kinerja Angkutan Umum di Kabupaten Bandung, perlu diadakannya penataan jaringan serta operasional Angkutan Pedesaan di Kabupaten Bandung yang mana harus disesuaikan dengan rencana pemerintah daerah dalam penerapan Angkutan Umum Masal Berbasis Jalan berupa *Buss Rapid Transit (BRT)* di Kabupaten Bandung demi terciptanya transportasi yang aman, nyaman, tertib dan teratur. Studi ini dilakukan dengan dukungan dari beberapa data primer dan data sekunde. Data sekunder meliputi peta trayek angkutan umum di Kabupaten Bandung, Data kinerja jaringan dan operasional eksisting angkutan umum, data OD Matriks, Data volume lalulintas, data inventarisasi AU, data kependudukan, data inventarisasi jalan, data demand angkutan umum, data tata guna lahan dan untuk Data Primer yaitu data kepuasan pelanggan terhadap pelayanan angkutan umum. Sedangkan indikator dari kinerja jaringan meliputi tingkat tumpang tindih trayek, tingkat penyimpangan trayek, cakupan pelayanan, kepadatan trayek, nisbah angkutan umum, dan untuk indikator dari kinerja operasional yaitu frekuensi, *headway*, *load factor*, kecepatan perjalanan, waktu perjalanan.

Hasil dari peningkatan kinerja pada angkutan yang di survey, menunjukkan bahwa indikator dari kinerja jaringan dan kinerja operasional mengalami peningkatan dan dapat memenuhi standar peraturan yang berlaku serta penetapan tarif angkutan umum yang disesuaikan dengan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) dari masing-masing trayek

Kata Kunci : *Angkutan Pedesaan, Kinerja Angkutan Umum, BOK*

ABSTRACT

In order to improve the performance of Public Transportation in Bandung Regency, it is necessary to organize a network arrangement and operation of Rural Transport in Bandung Regency which must be adjusted to the local government plan in the application of Road-Based Mass Public Transportation in the form of Buss Rapid Transit (BRT) in Bandung Regency in order to create safe, comfortable, orderly and orderly transportation. This study was conducted with the support of several primary and secondary data. Secondary data includes public transport route maps in Bandung Regency, network performance data and existing public transport operations, OD Matrix data, traffic volume data, AU inventory data, population data, road inventory data, public transport demand data, land use data and for Primary data is data on customer satisfaction with public transportation services. While the indicators of network performance include the level of route overlap, the level of route deviation, service coverage, route density, public transport ratios, and for indicators of operational performance, namely frequency, headway, load factor, travel speed, and travel time.

The results of improved performance on transportation that the survey showed that indicators of network performance and operational performance has increased and can meet the standards applicable regulatory and tariff determination of public transport adjusted to Operating Costs Vehicle (BOK) on each stretch

Keywords: *Transport Rural, Public Transport Performance, Vehicle Operating Costs*